

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kausalitas, artinya jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel. Dalam jenis penelitian ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel bebas, dan variabel terikat.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru Jl. Inpres/ Kartama No. 11 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai April 2017, yaitu selama empat bulan, dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 4: Jenis dan Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu															
		2017															
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■	■	■	■												
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
3	Pengolahan dan Analisis Data									■	■	■	■				
4	Penulisan Skripsi														■	■	

Sumber: *Data Olahan, 2016*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh jamaah umrah yang menggunakan jasa PT. Aminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru pada tahun 2016 berjumlah 2.474 orang (Sumber: PT. Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru).

2. Sampel

Dari jumlah populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian maka digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat Slovin dengan rumusan sebagai berikut (Muhammad, 2008:180).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (dalam hal ini ditetapkan sebesar 10%).

Berdasarkan rumusan di atas maka dapat dihitung ukuran sampel dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \underline{\quad 2.474 \quad}$$

$$1 + 2.474(10\%)^2$$
$$= 96,11 \text{ jamaah}$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya adalah sebanyak 96 orang dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasinya mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Muhammad, 2008: 167).

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, contoh dalam penelitian ini adalah angket.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, contoh: buku dan koran (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:21).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Angket (kuesioner), yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan

karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada penulis menyebarkan daftar pernyataan guna mempermudah di dalam pelaksanaan pengumpulan data.

- b. Dokumentasi, yaitu biasanya dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2014:58).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menganalisa data secara argumentasi berdasarkan data-data dan menganalisa data secara statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan pengolahan datanya menggunakan komputer *SPSS Versi 17.0*.

Variabel penelitian yang mempengaruhi minat jamaah umrah di PT Arminareka Perdana Perwakilan Pekanbaru diberikan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS)	=	5
Setuju (ST)	=	4
Netral (N)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

F. Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur pada penelitian, jadi instrumen yang valid berarti alat ukur penelitian yang digunakan tersebut sudah valid (Anwar Sanusi, 2014:67).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apa item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengucapakan dengan pasti apa yang diteliti. Cara yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid $r_{hitung} >$ dari nilai 0,3. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butiran pernyataan atau pertanyaan itu valid (Anwar Sanusi, 2014:76). Pada alfa 5% derajat bebas (96-2), tampak bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,168.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dimaksud untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukuran dalam penggunaan atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji

reabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana suatu instrumen dapat dilakukan handal (reabel) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Anwar Sanusi, 2014:82).

G. Analisis Regresi Sederhana

1. Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah regresi linier sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi (Anwar Sanusi, 2014: 131).

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara bauran pemasaran terhadap minat jamaah berumroh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan:

X = Bauran Pemasaran

\hat{Y} = Minat Jamaah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah-langkahnya adalah :

- a. Merumuskan Hipotesis
- b. Menentukan level of significance $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian adalah jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel_2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Anwar Sanusi, 2014: 138).

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (KK) adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekurangan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keamatan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi pearson (*pearson product moment*). Koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai +1 (Anwar Sanusi, 2014: 122).

Tabel 5: Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
KK - 0,00	Tidak ada
$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah
$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang

$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
$KK = 1,00$	Sempurna

Sumber: Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 48.

4. Koefisien Determinasi

Apabila telah diketahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan berapa besar pengaruh tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yang disebut koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *R Square*. Koefisien determinasi (*R Square*) dikatakan kuat yaitu apabila mendekati angka 1, dan apabila mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak adalah lemah.

Persamaan regresi linier sederhana semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Anwar Sanusi, 2014: 136).